



Variasi Permainan Spider Goal Menggunakan Alat Modifikasi pada Pembelajaran Sepak Bola

Nimrot Capello Manalu¹ Betty Desi Natalia Sihotang² Zahra Safira³ Irwan Firmadi Simarmata⁴

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: nimrot@unimed.ac.id¹ dessysihotang25@gmail.com² razahrasara@gmail.com³ irwanfismarmata@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi dalam pembelajaran sepak bola. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan observasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Medan yang terdiri dari dua perempuan dan satu laki-laki dengan rentang usia 19–20 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi berupa foto serta video selama pelaksanaan permainan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi mampu meningkatkan aktivitas gerak pemain serta melatih keterampilan dasar sepak bola seperti melompat, berlari, menggiring bola, mengontrol bola, dan mencetak gol. Selain itu, penggunaan alat modifikasi membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dan mudah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, variasi permainan Spider Goal dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar sepak bola.

Kata Kunci: Permainan, Spider Goal, Alat Modifikasi, Pembelajaran Sepak Bola

Abstract

This study aims to determine the implementation of the Spider Goal game variation using modified equipment in soccer learning. The research method used is a descriptive method with an observational approach. The subjects in this study were three students of the Physical Education, Health, and Recreation Study Program at Universitas Negeri Medan, consisting of two females and one male aged between 19–20 years. Data collection techniques were carried out through direct observation and documentation in the form of photos and videos during the implementation of the game. The results of the study show that the Spider Goal game variation using modified equipment can increase players' movement activities and train basic soccer skills such as jumping, running, dribbling, controlling the ball, and scoring goals. In addition, the use of modified equipment makes the learning process more interesting, creative, and easier to apply in physical education learning activities. Therefore, the Spider Goal game variation can be used as an alternative learning method to improve basic soccer skills.

Keywords: Game, Spider Goal, Modified Equipment, Soccer Learning



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia dan banyak digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Popularitas sepak bola tidak hanya terlihat dalam pertandingan profesional, tetapi juga dalam kegiatan pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Dalam konteks pendidikan, sepak bola tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan olahraga semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, kerja sama tim, serta sikap sportifitas peserta didik. Dalam

pembelajaran pendidikan jasmani, penguasaan keterampilan dasar merupakan hal yang sangat penting. Pada cabang olahraga sepak bola, keterampilan dasar yang perlu dikuasai antara lain menggiring bola (dribbling), mengontrol bola (controlling), menendang bola (passing dan shooting), serta mencetak gol. Keterampilan-keterampilan tersebut perlu dilatih secara bertahap melalui berbagai bentuk latihan maupun permainan agar peserta didik dapat memahami teknik secara baik dan benar. Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran sepak bola di sekolah sering kali menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala yang sering muncul adalah kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang bersifat monoton dan hanya berfokus pada latihan teknik dasar secara berulang dapat membuat peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berdampak pada rendahnya partisipasi peserta didik serta kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, aktif, dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan variasi permainan dalam pembelajaran olahraga. Melalui permainan, peserta didik dapat belajar keterampilan dasar olahraga secara tidak langsung sambil melakukan aktivitas gerak yang menyenangkan. Pendekatan pembelajaran berbasis permainan juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Permainan dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai aspek kemampuan peserta didik. Selain melatih keterampilan teknik olahraga, permainan juga dapat meningkatkan kemampuan koordinasi gerak, kelincahan, keseimbangan, daya tahan, serta kerja sama antar pemain. Dengan demikian, penggunaan permainan dalam pembelajaran olahraga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Salah satu bentuk variasi permainan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sepak bola adalah permainan Spider Goal. Permainan ini merupakan bentuk aktivitas permainan yang dirancang untuk melatih beberapa keterampilan dasar sepak bola secara bersamaan. Dalam permainan Spider Goal, pemain melakukan berbagai aktivitas seperti melompat melewati rintangan, berlari, menggiring bola, mengontrol bola, serta mencetak gol ke gawang. Aktivitas tersebut membuat pemain lebih aktif bergerak dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, permainan Spider Goal juga dapat dimodifikasi dengan menggunakan alat-alat sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, seperti botol plastik, ember, dan karton. Penggunaan alat modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki banyak keuntungan, antara lain dapat mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di sekolah serta meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Alat modifikasi juga membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih variatif sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan alat modifikasi dalam pembelajaran olahraga juga dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan alat-alat sederhana yang tersedia, guru dapat merancang berbagai bentuk permainan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi peserta didik karena mereka dapat belajar sambil bermain. Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa penerapan variasi permainan dalam pembelajaran sepak bola sangat penting untuk meningkatkan aktivitas gerak serta keterampilan dasar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi dalam pembelajaran sepak bola, serta bagaimana permainan tersebut dapat membantu meningkatkan aktivitas gerak dan keterampilan dasar dalam permainan sepak bola.

Kajian Pustaka

Pembelajaran Sepak Bola

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas orang pemain. Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya serta mempertahankan gawang agar tidak kebobolan. Dalam konteks pendidikan jasmani, sepak bola tidak hanya bertujuan untuk mencapai kemenangan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan motorik, kerja sama tim, disiplin, serta sikap sportifitas peserta didik. Pembelajaran sepak bola di sekolah biasanya berfokus pada penguasaan keterampilan dasar. Beberapa keterampilan dasar dalam permainan sepak bola antara lain menggiring bola (dribbling), mengontrol bola (controlling), menendang bola (passing dan shooting), serta mencetak gol. Penguasaan keterampilan dasar tersebut sangat penting karena menjadi dasar bagi peserta didik dalam memahami permainan sepak bola secara keseluruhan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan variatif agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif dan antusias. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui pendekatan permainan atau game based learning, yaitu pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan sehingga peserta didik dapat belajar sambil bermain.

Variasi Permainan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Variasi permainan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga. Melalui variasi permainan, peserta didik dapat melakukan aktivitas gerak yang beragam sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, variasi permainan juga dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik peserta didik. Permainan yang dirancang dengan baik dapat melatih berbagai kemampuan fisik seperti kecepatan, kelincahan, keseimbangan, koordinasi, serta daya tahan tubuh. Selain itu, permainan juga dapat meningkatkan kemampuan sosial peserta didik seperti kerja sama, komunikasi, dan sportivitas. Penggunaan variasi permainan dalam pembelajaran olahraga juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif. Dengan adanya permainan, peserta didik dapat memahami teknik dasar olahraga melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Permainan Spider Goal

Permainan Spider Goal merupakan salah satu bentuk variasi permainan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sepak bola. Permainan ini dirancang untuk melatih beberapa keterampilan dasar sepak bola secara bersamaan seperti melompat, berlari, menggiring bola, mengontrol bola, serta mencetak gol ke gawang. Dalam permainan Spider Goal, pemain harus melewati beberapa rintangan sebelum melakukan tendangan ke arah gawang. Rintangan tersebut dapat berupa berbagai alat sederhana yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalur permainan. Aktivitas ini tidak hanya melatih keterampilan teknik dalam sepak bola, tetapi juga melatih koordinasi gerak, kelincahan, serta keseimbangan pemain. Permainan Spider Goal juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena aktivitas yang dilakukan bersifat aktif dan menantang. Dengan adanya variasi permainan seperti Spider Goal, proses pembelajaran sepak bola menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Penggunaan Alat Modifikasi dalam Pembelajaran

Alat modifikasi merupakan alat yang dimodifikasi atau disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran menggunakan bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, penggunaan alat modifikasi sering dilakukan untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Contoh alat modifikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran sepak bola antara lain botol plastik sebagai rintangan atau penanda, ember sebagai tempat bola, serta karton sebagai media tambahan dalam permainan. Penggunaan alat modifikasi ini dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, penggunaan alat modifikasi juga dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan alat-alat sederhana, guru dapat merancang berbagai bentuk permainan yang dapat meningkatkan aktivitas gerak serta keterampilan dasar peserta didik dalam olahraga. Berdasarkan kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan variasi permainan serta alat modifikasi dalam pembelajaran sepak bola dapat membantu meningkatkan aktivitas gerak, keterampilan dasar, serta motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasi. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai pelaksanaan variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi dalam pembelajaran sepak bola. Pendekatan observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pemain selama pelaksanaan permainan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), Universitas Negeri Medan yang terdiri dari dua perempuan dan satu laki-laki dengan rentang usia 19–20 tahun. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara langsung untuk mengamati pelaksanaan permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan permainan Spider Goal. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat aktivitas gerak pemain serta keberhasilan pemain dalam mencetak gol selama permainan berlangsung.
2. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto dan video selama pelaksanaan permainan. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian serta sebagai data pendukung dalam proses analisis.
3. Alat dan Bahan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat modifikasi yang berasal dari bahan sederhana dan mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Adapun alat yang digunakan dalam permainan Spider Goal dapat dilihat pada tabel berikut.

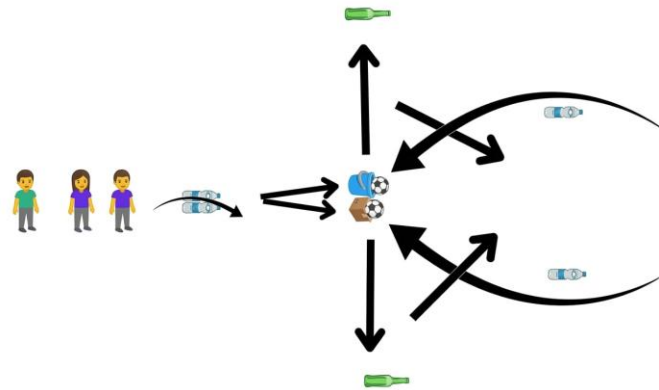
ALAT	JUMLAH	FUNGSI
Botol Aqua	4	Rintangan dan Gawang
Botol Kaca	2	Penanda untuk mencetak gol
Ember	1	Tempat Bola
Karton	1	Tambat Bola
Bola Sepak	2	Media Permainan

Prosedur Pelaksanaan Permainan

Pelaksanaan permainan Spider Goal dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemain memulai permainan dari garis **start** yang telah ditentukan.
2. Pemain melompati dua botol aqua yang digunakan sebagai rintangan.

3. Setelah melewati rintangan, pemain berlari menuju ember atau karton untuk mengambil bola.
 4. Pemain mengontrol bola kemudian melakukan tendangan ke arah gawang untuk mencetak gol.
 5. Pemain kemudian bergerak menuju sisi permainan yang berlawanan.
 6. Pemain kembali melakukan tendangan ke arah gawang yang dibuat dari botol aqua.
 7. Setelah mencetak gol, pemain menggiring bola kembali dan memasukkan bola ke dalam ember atau karton.
 8. Pemain melakukan cash atau tanda selesai, kemudian kembali ke barisan pemain.
- Permainan dilakukan secara bergantian oleh setiap pemain hingga seluruh pemain mendapatkan kesempatan untuk melakukan percobaan mencetak gol.



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **analisis deskriptif**. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemain dalam mencetak gol serta aktivitas gerak yang dilakukan selama permainan Spider Goal berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi dalam pembelajaran sepak bola. Pelaksanaan permainan dilakukan dengan melibatkan tiga orang pemain yang mengikuti setiap tahapan permainan mulai dari melompati rintangan, mengambil bola, mengontrol bola, hingga mencetak gol ke gawang yang telah disediakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan permainan, diperoleh data mengenai jumlah keberhasilan dan kegagalan pemain dalam mencetak gol. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Pemain	Gol Berhasil	Gol Tidak Berhasil
1	Betty Desi Natalia Sihotang	4	1
2	Zahra Safira	3	2
3	Irwan Firmadi Simarmata	5	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap pemain memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda dalam mencetak gol. Irwan Firmadi Simarmata memperoleh jumlah gol terbanyak yaitu 5 gol tanpa kegagalan. Sementara itu, Betty Desi Natalia Sihotang berhasil mencetak 4 gol dengan 1 kegagalan, dan Zahra Safira berhasil mencetak 3 gol dengan 2 kegagalan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa permainan Spider Goal dapat melatih keterampilan dasar sepak bola, khususnya dalam hal menggiring bola, mengontrol bola, dan melakukan tendangan ke arah gawang. Selain itu, aktivitas yang dilakukan dalam permainan juga melibatkan berbagai gerakan seperti melompat, berlari, serta koordinasi gerak tubuh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi mampu meningkatkan aktivitas gerak pemain selama proses permainan berlangsung. Permainan ini menggabungkan beberapa bentuk gerakan seperti melompat, berlari, menggiring bola, mengontrol bola, serta mencetak gol ke gawang. Aktivitas tersebut membuat pemain lebih aktif bergerak dan terlibat langsung dalam permainan. Penggunaan alat modifikasi seperti botol aqua, botol kaca, ember, dan karton juga memberikan variasi dalam proses pembelajaran. Alat-alat tersebut berfungsi sebagai rintangan, penanda, serta media permainan yang membantu pemain dalam memahami alur permainan. Selain itu, penggunaan alat modifikasi membuat permainan menjadi lebih menarik dan mudah diterapkan tanpa memerlukan fasilitas olahraga yang mahal. Permainan Spider Goal juga dapat meningkatkan motivasi pemain dalam mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga. Hal ini terlihat dari antusiasme pemain selama permainan berlangsung. Pemain menunjukkan semangat dalam menyelesaikan setiap tahapan permainan serta berusaha untuk mencetak gol dengan baik. Selain meningkatkan motivasi, permainan ini juga dapat melatih keterampilan dasar dalam permainan sepak bola. Melalui kegiatan melompati rintangan, pemain dapat melatih kelincahan dan koordinasi gerak. Aktivitas menggiring bola melatih kemampuan kontrol bola, sedangkan aktivitas menendang bola ke arah gawang melatih keterampilan shooting dalam sepak bola. Dengan demikian, penerapan variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran sepak bola. Permainan ini tidak hanya melatih keterampilan teknik dasar tetapi juga meningkatkan aktivitas gerak serta membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan variasi permainan Spider Goal menggunakan alat modifikasi dalam pembelajaran sepak bola, dapat disimpulkan bahwa permainan tersebut dapat meningkatkan aktivitas gerak pemain selama proses pembelajaran berlangsung. Permainan Spider Goal melibatkan berbagai aktivitas gerak seperti melompat, berlari, menggiring bola, mengontrol bola, serta mencetak gol ke gawang. Selain itu, penggunaan alat modifikasi seperti botol aqua, botol kaca, ember, dan karton dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif, dan mudah diterapkan. Alat-alat tersebut juga mudah diperoleh sehingga dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana olahraga. Dengan adanya variasi permainan Spider Goal, pembelajaran sepak bola menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan dasar sepak bola serta motivasi pemain dalam mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu: Bagi guru pendidikan jasmani, permainan Spider Goal dapat digunakan sebagai salah satu variasi metode pembelajaran dalam materi sepak bola agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan alat modifikasi dalam pembelajaran olahraga dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas permainan Spider Goal dalam pembelajaran sepak bola.



DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B. (2011). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Bandung: CV Bintang WarliArtika.
- Husdarta. (2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Lutan, R. (2001). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sucipto. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media.